



W a r t a SanMaRe



Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan

Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

JADWAL MISA

Misa Harian:

Senin s/d Sabtu 06.00 WIB

Hari Sabtu :

17.00 WIB

Hari Minggu :

06.30 - 09.00 - 17.00 WIB

Misa Jumat Pertama :

06.00 - 12.00 - 19.30 WIB

Adorasi Ekaristi:

Adorasi Sakramen Maha Kudus dapat dilaksanakan setiap saat (24 jam) di Kapel SanMaRe

PENYELIDIKAN KANONIK

(dengan perjanjian)

Hari Senin, 17.00 – 18.30 WIB

Romo Lucky Nikasius, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB

Romo Sylvester Nong, Pr.

PELAYANAN MISA REQUIEM DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat. Hubungi Sekretariat Paroki.



Website:

www.parokibintarojaya.id



Instagram

[parokibintarojaya](https://www.instagram.com/parokibintarojaya)



Facebook Group:

[SanMaReBintaroJaya](https://www.facebook.com/SanMaReBintaroJaya)

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:
komsos@parokisanmare.or.id

25 November 2018

Tahun IX – No. 47

Memasuki Tahun Berhikmat Kita Berhikmat, Bangsa Bermartabat



Pekan ini, Keuskupan Agung Jakarta (KAJ) menutup masa Tahun Persatuan yang menjadi tema gerakan transformasi umat selama tahun 2018, sekaligus memulai gerakan dengan tema baru, yakni Tahun Berhikmat. Gerakan ini merupakan bagian dari arah dasar Gereja KAJ yang telah ditetapkan selama lima tahun (2016-2020).

Seperti tahun-tahun sebelumnya, gerakan

transformasi Gereja KAJ ini menggunakan Pancasila sebagai landasan. Karena itu, seruan: Amalkan Pancasila tetap menjadi denyut nadi gerakan ini. Jika Tahun Persatuan menggunakan sila ketiga: Persatuan Indonesia sebagai inspirasi, pada Tahun Berhikmat ini, landasannya adalah sila keempat: Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/ Perwakilan. Secara ringkas, tema yang dipakai adalah: Amalkan Pancasila: Kita Berhikmat, Bangsa Bermartabat.

Makna Tahun Berhikmat bisa kita gali dari makna lambang sila keempat, yakni kepala banteng (*Bos javanicus*). Yang khas dari banteng adalah sangat suka berkumpul dalam kawanannya. Dasar ini juga menggambarkan nilai khas Bangsa Indonesia yang memaknai sila keempat, yakni pengambilan keputusan yang dilakukan bersama, gotong royong, dan dalam kekeluargaan. Dalam proses itu, masing-masing menunjukkan sikap mengutamakan kepentingan lebih besar, tidak memaksakan kehendak, mengedepankan musyawarah dengan semangat kekeluargaan.

Dengan nafas yang sama, gerakan transformatif di Tahun Berhikmat juga akan mengedepankan aspek partisipatif umat dalam merencanakan dan melaksanakan program bersama. Ada tujuh gerakan pastoral yang dirancang sebagai arah dan dasar untuk membuat program-program yang lebih nyata di tingkat umat/paroki. Tujuh gerakan pastoral itu adalah:



- Gerakan kepemimpinan yang partisipatif dan transformatif
- Pemberdayaan ketua lingkungan
- Pembinaan iman keluarga
- Katekese dan liturgi yang berhikmat
- Pelayanan yang menyejahterakan
- Persekutuan yang inklusif
- Tata kelola organisasi yang berhikmat dan bermartabat

Tujuh gerakan pastoral ini bakal diwujudkan dalam program-program karya yang dibuat dan akan dilaksanakan oleh seksi-seksi. Telah dibentuk juga panitia khusus Tahun Berhikmat yang bakal mengoordinasikan semua kegiatan tiap seksi dalam irama yang sama. Harapannya, lewat program-program itu, umat pun akhirnya bisa ikut terlibat dalam pelbagai kegiatan yang telah disiapkan.

Disiapkan oleh Bagus Marsudi



Ruang Kaca untuk Anak-Anak Menjaga Misa Kudus lebih Khusuk dan Hikmat

Saat ini di dalam Gereja Sanmare sedang dibangun ruang kaca khusus untuk anak-anak. Mereka biasanya ikut dengan orang tuanya pada Misa Kudus. Seringkali mereka ikut bernyanyi namun juga merengek, berteriak, menangis dan menimbulkan suara yang cukup keras. Hal ini tidak apa-apa dan kita syukuri sebagai suatu dinamika. Oleh karena itu kita berusaha berkembang dan memberi ruang untuk anak-anak.



Galatia 3:26 menyabdakan bahwa “**Kamu semua adalah anak-anak Allah, karena Iman di dalam Yesus Kristus**”.

Gereja Sanmare secara demografis memang lebih dari 55 % terdiri dari keluarga muda dan anak-anak. Sehingga kehadiran mereka ke Misa Kudus sangat membanggakan. Kedua Romo Paroki kita, Romo Lucky dan Romo Sylvester sangat menyukai dan dekat terhadap anak-anak. Mereka nantinya menjadi

calon-calon putra-putri altar (PPA) yang sangat rajin dan menjiwai rahmat Allah.

Gereja Paroki mengambil inisiatif untuk membuat ruangan tersebut, dalam upaya mengantisipasi agar Misa Kudus diselenggarakan secara khusuk dan tetap hikmat. Ruang itu dibatasi dengan kaca frameless, ada AC, televisi dan dilengkapi bangku yang sesuai. Maka sesuai dengan yang dikatakan pada **Yohanes 5:23** yaitu Firman Tuhan mengatakan “**supaya semua orang menghormati anak sama seperti mereka menghormati Bapak. Barangsiapa tidak menghormati Anak, ia juga tidak menghormati Bapak yang mengutus Dia**”. Disini jelas makna kasih Yesus bahwa anak-anak kita di gereja wajib diutamakan dan mereka agar mendapat ruang untuk secara leluasa hadir pada Misa Kudus bersama orang tuanya.

Semoga keberadaan ruang kaca tersebut menjadikan Paroki Bintaro Jaya memenuhi standar prima, menjadikan gereja yang hadir bagi semua golongan dan jenjang usia umat, termasuk untuk anak-anak balita. Terima kasih atas dukungan penuh kedua Romo Paroki kita yang terus-menerus mengembangkan sarana-prasarana bagi umatnya. Berkat Tuhan selalu. ***

Persiapan Memasuki Masa Adven Umat Katolik Punya Tanggung Jawab Memikul Sejarah Gereja

Tidak terasa sebentar lagi kita akan memasuki masa Adven yang merupakan masa dimana umat Kristiani mempersiapkan diri untuk merayakan kelahiran Tuhan Yesus pada Hari Raya Natal. Bacaan Kitab Suci yang dihadirkan selama masa adven dapat membantu kita untuk mempersiapkan diri untuk kedatangannya pertama kali (kelahiran Tuhan Yesus) dan kedatangannya kedua kalinya. Namun, apa yang perlu kita persiapkan sebelum Hari Raya Natal tiba?

Berikut adalah tipsnya ;

1. Menerima Sakramen Tobat



Karena masa Adven adalah masa penantian yang harus diisi dengan pertobatan, sehingga kita mempersiapkan diri kita untuk menyambut kedatangan Kristus, maka sudah seharusnya umat Allah mempersiapkan diri secara spiritual. Persiapan yang terbaik adalah dengan lebih sering menerima Sakramen Ekaristi dan juga menerima Sakramen Tobat. Sakramen Ekaristi menyadarkan kita akan kasih Allah yang

memberikan Putera-Nya untuk bersatu dengan kita, yang dimulai dengan peristiwa Inkarnasi. Sakramen Tobat menyadarkan kita bahwa kita sebenarnya tidak layak menyambut Kristus karena dosa-dosa kita, namun Kristus datang ke dunia untuk menyelamatkan kita dari belenggu dosa. Masa Adven adalah waktu yang tepat untuk terus bertekun dalam doa-doa pribadi dan membaca Kitab Suci.

2. Memasang Lingkaran Adven di rumah

Lingkaran Adven (*Adven wreath*) adalah satu lingkaran yang biasanya terbuat dari daun-daun segar, dengan empat lilin. Pada awal mulanya, sebelum kekristenan berkembang di Jerman, orang-orang telah menggunakan lingkaran daun, yang atasnya



dipasang lilin untuk memberikan pengharapan bahwa musim dingin yang gelap akan lewat. Di abad pertengahan, umat Kristen mengadaptasi kebiasaan ini dan memberikan makna yang baru pada lingkaran daun ini menjadi lingkaran Adven, untuk menantikan kedatangan Mesias, Sang Terang. Dikatakan bahwa penyalaan lilin yang bertambah minggu demi minggu sampai hari Natal merupakan permenungan akan tahapan karya keselamatan Allah sebelum kedatangan Kristus, yang adalah Sang Terang Dunia, yang akan menghapuskan kegelapan.

3. Berbagi kasih Natal.

Dalam menyambut sukacita serta kegembiraan kita diajak untuk membagikan sukacita serta kegembiraan Natal kepada semua orang baik dalam lingkungan Keluarga, Gereja, dan Masyarakat sekitar. Contoh konkretnya; berkumpul bersama dengan keluarga, berbagi kepada masyarakat yang belum mencukupi kebutuhannya dan lain sebagainya. Dengan berbagi kasih, kita serta semua orang akan semakin merasakan kasih cinta



Tuhan yang selalu menyertai dan mendampingi kita.

Demikian 3 tips untuk mempersiapkan diri untuk mengisi masa adven dalam menyambut Natal. bahwa masa Adven adalah masa persiapan untuk menyambut kedatangan Kristus, yang harus diisi dengan pertobatan, yaitu membersihkan rumah hati kita, agar Kristus dapat lahir kembali di hati kita. Kalau kita mempersiapkan diri dengan baik, maka kita akan mengalami Kristus yang hadir di dalam hati kita, sehingga kita juga akan mempunyai tujuan yang sama dengan Inkarnasi Kristus, yaitu untuk mengasihani dengan memberikan diri kepada sesama kita.

Ad Maiorem Dei Gloriam!****

Sumber: <http://www.katolisitas.org/seputar-adven-dan-natal/>

✠ JADWAL LITURGI ✠

<p>Minggu Adven I, 02 Desember 2018 Bacaan: Yer. 33:14-16; Mzm. 25:4bc-5ab,8-9,10,14; 1Tes. 3:12 - 4:2; Luk.21:25-28,34-36 Saran Nyanyian: PS 437, 438, 441, 443, 445, 718, 720, 865, 951</p>	<p>Minggu Adven II, 09 Desember 2018 Bacaan: Bar. 5:1-9; Mzm. 126:1-2ab,2cd-3,4-5.6;Flp. 1:4-6,8-11; Luk. 3:1-6 Saran Nyanyian: PS 439, 443, 444, 445, 449, 539, 598, 718, 719, 720,830, 952</p>
<p>Sabtu, 01 Desember 2018, pukul: 17.00 Koor dan PUA: PS. SanMaRe & WKRI Pemazmur: PS. SanMaRe Putra/i Altar: Gabriel Ganesh Armanda, Cornelius Fabian Agiano, Damianus Bramantya Fai, Benigno Antonio W.H, Anthony Joe Wahyu, Maria Theodora Freesia, Pricilla Stacia Asroyo, Virgilius Divo Raphael, Benedict Matthew Sukieche, Elisabeth Anggitasari H., Jovan Santoso, Clara Tunjung P. Prodiakon: Cynthia Catharina, Daniel Bala Batti, Didi Hartanto, Didik Wiryawan AP, Stepanus Yohanes Sumarja, Stepanus B. Dora, Stefanus Ridwan Ruswati, Stefanus Hendarto, Okky Djuandi Sentana, Rusticus Hesthi Sambodo, Rudy Yohanes Maria ST, Ramlan Aloisius Sembiring</p>	<p>Sabtu, 08 Desember 2018, pukul: 17.00 Koor dan PUA: Sta. Helena Pemazmur: Fransiskus Adhi Aryoko Putra/i Altar: Daphne Nathanielle A. I., Regina Amartya A., Laurentius Hotma G. S., Rafael Yosua Dwitama, Albertus Ruby W, Christian Wisanggeni, Charitas Nara Anne Marie S., Theresia Carissa Indurasmi, Valentinus Adyodya Koesyudhawisama, Benedict Matthew Sukieche, Aurelia Anindita Herputri, Virgilius Divo Raphael Prodiakon: Yadi Djuhandi, Yohanes Agus Munandar, Yosep Yendi, Yustinus F. Irijayanto, Benedictus Hartonadi, Benedictus Bambang Erwin, RM Soedjono Respati, Andrea Gita Trisnawati, Ananias Arief Gazali, Krisnawan Budiprasoyo, Aloysius Eko Prihadi, Alexander Nuryanto</p>
<p>Minggu, 02 Desember pukul: 06.30 Koor dan PUA: St. Ignatius Pemazmur: Regina Olivia Arismunandar Putra/i Altar: Jason Santoso, Christopher Ray Halim, Andreas Alfredo Suryana, Aurelia Avaniswari N, Vincentius Ganesh Armanda, Angelica Marchia P, Bryan Valentino H., Estherania N., Gabriel Randall, Samuel Wisnuputra Prodiakon: Fifi Amaliawaty, Florentina Ratna Supeni H, Floribertus Rismantoro, Philipus Tambunan, Petrus Lazarus Mardjono, Dwipudjo Slamet Santoso, Paulus Jusuf Ari Susetio, Paula Maria Chandra, Martha Maria Elfian</p>	<p>Minggu, 09 Desember pukul: 06.30 Koor dan PUA: St. Yohanes de Brito Pemazmur: Laura da Lopez Putra/i Altar: Felicia Brenda Winto, Aloysius Pandji Haryo, Kevina Cellion Effendie, Olga Adelia Oelin W, Jonathan Mario Salem S, Maria Equiena Teitha P, Michael Cathney, Gabriella Alva Levia Hantoro, Valentino Nathanael Supit, Helena Kheren Imanuela Prodiakon: Agnes A. Sayan Rampisela, Agnes Bertha Tabarani, Agustinus Fadjar AS, Benedictus Hartonadi, Albertus Agus Sancoko, Agustinus Uki Kurmianto, Agustinus Himawan, Agnes Stephani Sri Kamartih, Emmanuel Adi Sepiarso</p>
<p>Minggu, 02 Desember 2018, pukul: 09.00 Koor dan PUA: Sta. Agatha Pemazmur: Theresia Widiningtyas (Ning) Putra/i Altar: Vincentius Adrian Laurens N. P., Ferdinandus Julian Marcell N., Samuel Wisnu Putra, Natalia Sekar Dinda Kartika, Gregorius Febrian Winto, Veronika Agna Permatasari, Maximilian Ernesto Toda, Edward Verian Grasa Toda, Yohanes</p>	<p>Minggu, 09 Desember 2018, pukul: 09.00 Koor dan PUA: St. Andreas Pemazmur: Ignatius Eddy Wijaya Harijanto Putra/i Altar: Claudia Michelle Ivane, Dennise Joyliem, Maria Natania Pangastuti, Valentino Nathanael Supit, Joanna Carmely Gloria, Y. M. Jonathan Glenn Paskalis, Gabriel Bayu Bimantoro Caloh, Ignatius Arthur Bagaskara, Titus Mahatma</p>

Theo Widodo, Saka Winatama, Aurelia Avelline Claudia Nggala, Sean Antonio Sandika
Prodiakon: Gatot Kusumo Atmojo, George Pangemanan, Helfina Martini Tisnakusuma, Hesti Purbaningsih, I.Y. Supriyanto, Joseph Saly Listiyadi, Kamilus Arifin, Lily Irene Tantra, Maria Valeria Kartati, Maria Regina Karmini, Joan Daisy Marisa, Eryln Wiranata Imam, Etty Widjaja, Dini Ariani Indrawati, Linggarwati Ibrahim, Lydia Ety, Leonardo Barlian Megasandi, Arimurti Kusuma, Johannes Djoenaedy Hadi, Johannes Medy Yudohutomo, Effie J A Soekotjo, Paulus Adidojo Prakoso, Florius Dominicus Riberu, F.X. Margiono

Minggu, 02 Desember 2018, pukul: 17.00

Koor dan PUA: St. Fransiskus Maria

Pemazmur: Giacinta Maretha Prita Pradita **Putra/i**

Altar: Mikhael Arkananta, Bonifasius Theofilus B, Ignatius Kilau Lintang N., Nikolaus Santana S., Alexandra Olga Herianto, Yohana Sehila Renata, Marcell Wibawanto, Bioline Alexandri H. S., urelia Anindita H., Maria Kiara Anindita

Prodiakon: Lucas Hanifa Natahusada, Marjono Suwargo, Metty Suprapti, Ping Julianto Widjaja, Royandi Ernestus DP, Saras Damai Susetyo, Etmundus Giri Handana, Emil Syah Putra BP, Elisabeth Indarsiah, Diana Deisy Salem, David Sabariman Prajitno, Constantin Reenaldo Fhadin, Chrys RN Sinulingga, Sutikno Siswojo, Rudy Andriyanto, Bernadette Aylina Kartika W, Bernadetha Swartini

Ekapandaya, Alphonse Kei Prahastya Putra P., J. Satrio Pinandito, Amadeus William Sujatmoko

Prodiakon: Agustono Widjaja, Albertus Sugianto Supriadi, Alfonsus Haryanto, Arden Andreas Barus, Cynthia Catharina, Daniel Bala Batti, Didi Hartanto, Didik Wiryawan AP, Yosep Erijanto, Yohanes Prakoso Rahwibowo, Soehartono D.S., Harianto Kusnadi, Dwihardi Sugeng Sutanto, Victor Toto Sudytio, Veronica Diana Irawati, Venantius Tri Handoko, T. Rudy Hendrawan, Tarcisia Julianti Setiadi, Heru Sugeng Listiono, Stevanus Adhitia Budhi, Stepanus Yohanes Sumarja, Stepanus B. Dora, Stefanus Ridwan Ruswati, Stefanus Hendarto

Minggu, 09 Desember 2018, pukul: 17.00

Koor dan PUA: Sta. Khatarina

Pemazmur: Lely Novialista Maria Saragih

Putra/i Altar: Gregorius Tobias P., Valentino Mika S., Cornelius Ayodya K.S, Elisabeth Kezia Safitri, Gabriel, Wilhelmus Wisnu W., Vincentius Samuel Maria Lauda, Helena Amithya Da Rato, Brigitta Merlyn Bulu, Gabriel Randall W., Johannes Baptista Marcell W., Elisabeth Anggitasari H.,

Prodiakon: Fifi Amaliawaty, Floribertus Rismantoro, Gatot Kusumo Atmojo, Helfina Martini Tisnakusuma, Hesti Purbaningsih, I.Y. Supriyanto, Okky Djuandi Sentana, Rusticus Hesthi Sambodo, Rudy Yohanes Maria ST, Ramlan Aloisius Sembiring, Philipus Tambunan, Petrus Lazarus Mardjono, Dwipudjo Slamet Santoso, Paulus Jusuf Ari Susetio, Paula Maria Chandra, Martha Maria Elfian, Maria Valeria Kartati



Kelompok Bible Study OMK mengundang teman-teman muda untuk bersama memuji Tuhan, mendengarkan renungan, dan membaca Alkitab

Jadwal rutin: Rabu pukul 19.30 di Ruang Andreas Lt.3

PIC: Remy 081319867010 dan, Tasia 081218056315

MENCARI KERJA. Seorang perempuan perawat membutuhkan pekerjaan sebagai perawat berpengalaman merawat orang sakit dan LanSia domisili di Jakarta siap kerja minat silakan hubungi Mila 0812-1068-2538.

MENCARI KERJA. Sopir atau bagian apapun, laki-laki, 27 tahun, domisili bintaro, memiliki SIM A dan Sim C. HP : 0856.4024.7120 / 0812.9545.9280

IKLAN BARIS – Wahana bagi umat yang ingin mengiklankan informasi lowongan pekerjaan atau mencari pekerjaan. Materi iklan diserahkan ke sekretariat paroki setiap hari kerja atau email ke: sekretariat@parokisanmare.or.id

☞ PENGUMUMAN ☜

1. **Misa Sabtu Pertama dan Senakel** diadakan pada tanggal 1 Desember 2018 pukul 06.00. Diharapkan kehadiran umat untuk mendoakan para Imam
2. **Pendaftaran Calon Penerima Komuni Pertama** 2019 dibuka sampai tanggal 2 Februari 2019. Pendaftaran melalui ketua lingkungan atau sekretariat paroki. Syarat :
 - Calon penerima komuni pertama sudah berusia 10 tahun atau kelas 4 SD.
 - Melampirkan fotocopy surat baptis dan foto copy KK gereja (yang sudah disahkan oleh paroki yang bersangkutan)
 - Pendaftar dari Paroki lain harus mendapat izin dari Pastor Kepala Paroki asal.
 - Pertemuan orang tua Calon Penerima Komuni Pertama : 10 Februari 2019
 - Perayaan Penerimaan Komuni Pertama pada Hari Raya Tubuh dan Darah Kristus 23 Juni 2019.

Contact person hubungi: Yustina 0815 9103 677, Astrid 087 8090 79823

3. Diinfokan kepada seluruh peserta **Tabut KAJ** agar menjalankan komitmen menabungnya selama 36 bulan, jika tidak mengetahui nomor rekening Tabut peserta dapat menghubungi PIC Tabut: (Ibu Yanny – 08121029389, Ibu Anna – 0811836348, Ibu Deasy – 085921524926, Ibu Gita – 087774000311, Ibu Betty – 08128655288)
4. Gereja sebagai bait Allah patut untuk kita jaga bersama kebersihannya. Umat dimohon untuk tidak meninggalkan sampah apapun di laci bangku/di dalam gereja dan sekitarnya. **Menjaga kebersihan gereja** merupakan bentuk nyata kepedulian dan cinta kita pada Tuhan. Mari bersama mewujudkan semangat gerejaku, rumahku, tanggung jawabku.
5. Akan saling menerima Sakramen Pernikahan

Pengumuman ke II

- Laura Herman Natadiputri dari Lingk. Santa Teresa Kalkuta dengan Christiansen Ariesta dari Dumai
- Anastasia Nissa Melina dari Lingk. Santa Teresa Kalkuta dengan Albertus Christian Antono dari Paroki Purbayan – Surakarta.

Pengumuman ke III

- Ricardus Ferry Prakarsa dari Lingk. Santa Regina dengan Alexandra Apsari Saraswati Suryodibroto dari Paroki Katedral Jakarta.

Barangsiapa mengetahui adanya halangan untuk perkawinan tersebut, Wajib memberitahu Pastor kepala Paroki.